

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

1. Status kesuburan tanah pada budidaya kopi di Kecamatan Tukur diperoleh tiga kelas status kesuburan tanah yaitu status kesuburan rendah terdapat pada unit lahan SPL1T2, sedangkan status kesuburan tanah sedang terdapat pada unit lahan SPL1T1, SPL2T3, SPL3T2, SPLT3 dan status kesuburan tinggi terdapat pada unit lahan SPL1T3, SPL2T1, SPL2T2 dan SPL3T1.
2. Faktor yang paling mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di lahan budidaya kopi Kecamatan Tukur adalah kelerengan lahan, dimana semakin curam kondisi lahan maka semakin rendah tingkat kesuburannya.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa status kesuburan tanah pada lahan budidaya kopi di Kecamatan Tukur dipengaruhi oleh kemiringan lereng oleh karena itu Pengolahan lahan yang di sarankan untuk dilakukan harus mempertimbangkan aspek konserfasi khususnya pada lahan-lahan dengan kemiringan yang curam, sehingga tanah dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengikat unsur hara seperti membuat terasering